

**PENDAMPINGAN PEMBUATAN KAMUS PERHOTELAN DAN
RESTORASI BAHASA PRANCIS DASAR BERBASIS KEARIFAN
LOKAL SUMATERA UTARA DENGAN MENGGUNAKAN
APLIKASI WORDTHEME BAGI PENGAJAR
BAHASA PRANCIS SUMBAGUT**

**Andi Wete Polili, Abdul Ghofur, Nurilam Harianja,
Wahyuni Sa'adah, Lilis Novianti**

Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan
polilifbs@unimed.ac.id

Abstract

This project is of the utmost urgency as it aligns with the demands of modern education, which necessitates digital transformation in the learning process. Skills such as critical thinking, communication, creativity, collaboration and problem-solving are essential. The use of digital technology in the teaching and learning process is a key requirement for producing innovative, interactive learning materials that are relevant to contemporary developments. The development of a basic French hospitality and catering dictionary based on the local wisdom of North Sumatra, utilising the WordTheme application, is the ideal solution to support more structured learning in French. The method employed in this programme involves structured training and mentoring for French language teachers. The activities began with the provision of material on French vocabulary in the hospitality and catering sectors, the identification of elements of North Sumatra's local wisdom that could be integrated into the learning material, training in the use of the WordTheme application, and mentoring in the compilation and development of the digital dictionary. Therefore, the implementation of guidance on the creation of a basic French dictionary for the hospitality and catering sectors, based on the local wisdom of North Sumatra and utilising the WordTheme application, needs to be expanded to support improvements in the quality of learning for the PPPSI Sumbagut Association of French Teachers.

Keywords: Dictionary, Hospitality, PPPSI, Restoration, Wordtheme.

Abstrak

Kegiatan ini memiliki urgensi yang tinggi karena sesuai dengan tuntutan pendidikan modern yang mengharuskan terjadinya transformasi digital dalam proses pembelajaran. Diperlukan Kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kreativitas, kolaborasi maupun pemecahan masalah. Teknologi digital digunakan dalam proses belajar mengajar adalah salah satu kebutuhan penting untuk menghasilkan media pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan relevan dengan perkembangan zaman. Oleh Pengembangan kamus perhotelan dan restorasi bahasa Prancis dasar berbasis kearifan lokal Sumatera Utara dengan memanfaatkan aplikasi WordTheme adalah solusi yang tepat untuk mendukung pembelajaran didalam bahasa Prancis yang lebih terstruktur. Metode yang digunakan dalam program ini adalah pelatihan dan pendampingan secara terstruktur kepada pengajar Bahasa Prancis. Kegiatan diawali dengan pemberian materi mengenai kosakata bahasa Prancis bidang perhotelan dan restorasi, identifikasi unsur-unsur kearifan lokal Sumatera Utara yang bisa diintegrasikan ke dalam materi pembelajaran, pelatihan penggunaan aplikasi WordTheme, serta pendampingan dalam penyusunan dan pengembangan kamus digital. Oleh karena itu, pendampingan pembuatan kamus perhotelan dan restorasi bahasa Prancis dasar berbasis kearifan lokal Sumatera Utara menggunakan aplikasi WordTheme sangat perlu diperluas penerapannya guna mendukung peningkatan kualitas pembelajaran bagi Asosiasi pengajar bahasa Prancis PPPSI Sumbagut.

Keywords: Kamus, Perhotelan, PPPSI, Restorasi, Wordtheme.

PENDAHULUAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dari kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Prancis di Indonesia, terkhusus dalam bidang perhotelan dan restorasi yang berkembang sangat pesat seiring pertumbuhan industri Pariwisata dan Perhotelan. Pembelajaran bahasa Prancis tidak hanya menekankan aspek linguistik, namun juga harus mengintegrasikan keterampilan komunikasi, pemahaman budaya, serta pemanfaatan teknologi digital.

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan. Pengajar dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi agar pembelajaran lebih interaktif, kreatif, dan menarik. Salah satu media yang dapat digunakan adalah aplikasi *Wordtheme*, yang memungkinkan penyusunan kamus digital berbasis tema secara sistematis. Dalam konteks pembelajaran bahasa Prancis untuk bidang hospitality dan restauration, kamus digital sangat membantu siswa memahami kosakata dasar terkait pelayanan hotel, restoran, reservasi, tata boga, dan komunikasi dengan pelanggan. Namun, banyak pengajar bahasa Prancis di wilayah Sumbagut masih terbatas dalam pengembangan media pembelajaran digital.

Organisasi profesi, PPPSI Sumbagut berperan penting dalam proses meningkatkan kompetensi pengajar. Hasil observasi menunjukkan bahwa PPPSI Sumbagut belum memiliki kamus perhotelan dan restorasi bahasa Prancis dasar berbasis budaya lokal Sumatera Utara, serta belum pernah menggunakan *Wordtheme*. Padahal, kearifan lokal

Sumatera Utara memiliki potensi besar sebagai bahan ajar, misalnya kuliner tradisional seperti Bika Ambon, Arsik, Lemang, Saksang, Ombus-ombus, dan makanan khas Melayu Deli. Budaya pelayanan masyarakat Sumatera Utara juga dapat dijadikan materi pembelajaran hospitality yang kontekstual.

Perkembangan teknologi digital mampu membawa perubahan besar dalam peningkatan dunia pendidikan. Pengajar Bahasa Prancis dituntut mampu memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran agar proses belajar lebih interaktif, kreatif, dan menarik. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah aplikasi *Wordtheme*. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk menyusun kamus digital berbasis tema secara mudah dan sistematis sehingga cocok digunakan dalam pembelajaran bahasa asing. Dalam konteks pembelajaran bahasa Prancis bidang hospitality dan restauration, penggunaan kamus digital sangat penting untuk membantu siswa memahami kosakata dasar yang berkaitan dengan pelayanan hotel, restoran, reservasi, tata boga, dan komunikasi dengan pelanggan. Namun demikian, sebagian besar pengajar bahasa Prancis di wilayah Sumbagut masih mengalami keterbatasan dalam pengembangan media pembelajaran digital.

Program ini merupakan tindak lanjut dari penelitian yang sudah dilaksanakan sebelumnya pada tahun 2024 yang berjudul “Pengembangan Kamus Intensif *Les Expressions Figées Courantes* Bahasa Prancis Berbasis Aplikasi *Wordtheme*”. Penelitian tersebut menghasilkan model pengembangan kamus digital berbasis *Wordtheme* yang dinilai efektif dalam

pembelajaran bahasa Prancis. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan pengajar dalam menyusun Kamus Perhotelan dan Restorasi Bahasa Prancis Dasar berbasis kearifan lokal Sumatera Utara dengan menggunakan aplikasi *Wordtheme*. Program ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Prancis yang lebih inovatif, kontekstual, dan berbasis budaya lokal.

Salah satu situs web yang menarik adalah *Wordtheme*. *Wordtheme* merupakan aplikasi yang memungkinkan pengguna menyusun kosakata berdasarkan tema tertentu secara sistematis dan digital. Aplikasi ini memberikan kemudahan dalam pengorganisasian istilah, pengelompokan kategori, dan pengembangan media pembelajaran berbasis kebutuhan pengguna. Dengan memanfaatkan *Wordtheme*, pengajar dapat menghasilkan kamus digital yang lebih menarik dan mudah diakses.

Wordtheme adalah aplikasi berbasis Android yang berfungsi mirip dengan kamus konvensional. *Wordtheme* ini menyederhanakan dalam proses pencarian kosakata menggunakan tema-tema tertentu. Aplikasi ini dibuat oleh pengembang asal Prancis, Jean-Marie Moriceau dari Sore Ga Inochi, pada tanggal 8 Januari 2017. Untuk mengaksesnya, Kita harus mengunduh *Wordtheme* dari Play Store. Tersedia dua versi yaitu gratis dan berbayar. Bagi pembelajar bahasa Prancis, versi gratis sudah cukup dan tidak memerlukan versi berbayar. Perbedaannya terletak pada adanya beberapa iklan di versi gratis. Pengguna dapat memanfaatkan *Wordtheme* karena mudah dibuat dan dikelola oleh pengguna biasa yang tidak memiliki keterampilan dalam mengedit dan mendesain. *Wordtheme* memiliki

berbagai kelebihan dalam pembelajaran bahasa karena membantu peserta didik mempelajari kosakata secara tematis, terstruktur, dan kontekstual. Melalui pengelompokan kata berdasarkan tema tertentu, siswa lebih mudah memahami, mengingat, dan menggunakan kosakata dalam situasi komunikasi yang tepat. Selain itu, tampilan yang menarik dan berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi belajar serta mendukung pembelajaran mandiri. Penggunaan *WordTheme* juga membantu pengajar dalam menyusun materi yang relevan dengan kebutuhan peserta didik sehingga proses pembelajaran bahasa menjadi lebih efektif, interaktif, dan bermakna.

Kegiatan ini bagi Asosiasi Perkumpulan Pengajar Bahasa Prancis (PPPSI) cabang Sumbagut dan dilaksanakan di Alliance Française Medan, yaitu Institusi Belajar Bahasa Prancis di Medan Baru sangat beragam yang mempelajari Bahasa Asing. Dalam Proses pembelajaran Bahasa asing kita harus memperhatikan materi yang dipelajari sesuai dengan kebutuhan di Niveau A2. Institusi Bahasa Prancis dalam proses belajar bahasa Prancis yang berlokasi di Jl. Jl. Hasanuddin No.5B, Petisah Hulu, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara 20153 dengan No. Tlp. 0852-6280-8811.

AF Medan atau Alliance Française Medan adalah asosiasi non-profit yang mempromosikan bahasa dan budaya Prancis di Medan. AF Medan juga menyelenggarakan kegiatan untuk mempererat hubungan budaya Indonesia dan Prancis. Berdiri sejak tahun 1990-an, Alliance Française Medan terus mengalami perkembangan, mulai dari segi lingkungan, sarana dan prasarana, menjadikan Alliance Française Medan menjadi asosiasi non-profit yang profit yang

mempromosikan bahasa dan budaya Prancis terkemuka di Sumatera Utara.

Masalah Utama yang dihadapi oleh Asosiasi pengajar bahasa Prancis PPPSI Sumbagut adalah : (1) Asosiasi pengajar bahasa Prancis PPPSI Sumbagut belum memiliki Kamus Perhotelan dan Restorasi bahasa Prancis Dasar berbasis Kearifan Lokal, (2) Asosiasi pengajar bahasa Prancis PPPSI Sumbagut belum pernah menggunakan Media Kamus berbasis *Wordtheme* dan (3) Masih rendahnya Kemampuan pengajar bahasa Prancis yang bernaung dalam Asosiasi Perkumpulan Pengajar Bahasa Prancis (PPPSI) cabang Sumbagut baik Guru SMA, Guru SMK, Dosen dan Pengajar Alliance française Medan dalam proses pembuatan Materi Perhotelan dan Restorasi bahasa Prancis Dasar berbasis Kearifan Lokal.

Alliance Française Medan memiliki potensi yang besar untuk dijadikan lokasi Pendampingan Pembuatan Kamus Perhotelan dan Restorasi Bahasa Prancis Dasar berbasis kearifan lokal dengan menggunakan aplikasi *Wordtheme* bagi Asosisasi Pengajar Bahasa Prancis Cabang Sumbagut.. Potensi tersebut yaitu (1) Terjangkau oleh jaringan internet, (2) Memiliki pengajar yang berlatar pendidikan sarjana Pendidikan Bahasa Prancis. Pengajar yang berlatar belakang pendidikan Pendidikan Bahasa Prancis tersebut dapat dijadikan peserta ddalam program ini, dan (3) Asosiasi non-profit yang mempromosikan bahasa dan budaya Prancis di Medan.

Seiring dengan perkembangan zaman, kegiatan pembelajaran harus didorong untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Hal tersebut sejalan dengan prinsip *Blended Learning* di mana pembelajaran harus dikombinasikan antara aktivitas belajar di kelas dan aktivitas belajar mandiri yang

terkoneksi dalam jaringan pembelajaran di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada keraguan untuk menerapkan Blended Learning dalam pembelajaran (Fleck, 2012). Blended Learning merupakan proses pembelajaran yang mengkolaborasikan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran online.

Rumusan Masalah Program Pengabdian Masyarakat ini adalah bagaimana meningkatkan kualitas kosakata pengajar bahasa Prancis yang bernaung dalam Asosiasi Perkumpulan Pengajar Bahasa Prancis (PPPSI) cabang Sumbagut. Adapun tujuan program ini adalah untuk meningkatkan kompetensi pengajar Bahasa Prancis yang tergabung dalam PPPSI Cabang Sumbagut dalam mengembangkan materi ajar yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran pada niveau A1. Secara khusus, kegiatan ini bertujuan untuk (1) Menghasilkan Kamus Perhotelan dan Restorasi Bahasa Prancis Dasar berbasis Kearifan Lokal Sumatera Utara sebagai sumber belajar bagi pengajar dan pembelajar Bahasa Prancis, (2) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengajar dalam menggunakan aplikasi WordTheme sebagai media penyusunan kamus tematik, serta (3) Meningkatkan kemampuan pengajar dalam menyusun dan mengembangkan materi Perhotelan dan Restorasi Bahasa Prancis Dasar yang kontekstual, komunikatif, dan relevan dengan kearifan lokal sehingga dapat mendukung proses pembelajaran Bahasa Prancis yang lebih efektif dan bermakna.

METODE

Metode yang digunakan mencapai tujuan program pengabdian pada masyarakat, ini adalah pelatihan

terstruktur bagi Pengajar Bahasa Prancis yang berada dibawah naungan PPPSI Cabang Sumbagut . Kegiatan pelatihan diawali dengan pelatihan pembuatan Kamus Perhotelan dan Restorasi Bahasa Prancis Dasar berbasis kearifan lokal dengan menggunakan aplikasi *Wordtheme* bagi Asosisasi Pengajar Bahasa Prancis Cabang Sumbagut.

a. Pelatihan Pembuatan Kamus Perhotelan dan Restorasi Bahasa Prancis Dasar berbasis kearifan lokal dengan menggunakan aplikasi *Wordtheme*

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan Pengetahuan kepada Asosiasi pengajar bahasa prancis PPPSI Sumbagut tentang cara membuat Kamus Perhotelan dan Restorasi Bahasa Prancis Dasar berbasis kearifan lokal dengan menggunakan aplikasi *Wordtheme*. Kamus Perhotelan dan Restorasi bahasa Prancis Dasar berbasis Kearifan Lokal memiliki kualitas yang baik ditinjau dari segi isi dan desain, dilakukan pendampingan, pengembangan desain sampul, gambar-gambar maupun materi pembelajaran pada Materi Bahasa Prancis Perhotelan A1 yang telah dikembangkan, Kamus ini dilengkapi dengan tema yang sudah sangat sesuai dengan pembelajaran yaitu: *Les Adjectifs, Les Ingrédients, Les Métiers, Les Noms, Les Ustensiles, Les Verbes*.

b. Pelatihan Penggunaan *Wordtheme* bagi Asosisasi Pengajar Bahasa Prancis Cabang Sumbagut

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada Pengajar Asosiasi pengajar bahasa prancis PPPSI Sumbagut dimana, Guru dilatih tata cara login, mengunggah bahan ajar, dan menggunakan setiap bagian dalam *Wordtheme*. Aplikasi *WordTheme*

diawali dengan menentukan tema atau kategori kosakata yang akan dimasukkan, kemudian pengguna membuat proyek baru dan menambahkan daftar kata sesuai tema yang dipilih. Setiap entri kata dilengkapi dengan informasi seperti definisi, terjemahan, kelas kata, contoh kalimat, gambar, atau audio jika diperlukan untuk memperjelas makna.

c. Pelatihan Penerapan Kamus Perhotelan dan Restorasi Bahasa Prancis Dasar berbasis kearifan lokal dengan menggunakan aplikasi *Wordtheme* bagi Asosisasi Pengajar Bahasa Prancis Cabang Sumbagut

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan kepada pengajar yang berada dibawah naungan Asosisasi Pengajar Bahasa Prancis Cabang Sumbagut tentang cara penerapan *Wordtheme* yang sudah selesai dibuat dan sudah lengkap dengan Kamus Perhotelan dan Restorasi Bahasa Prancis Dasar berbasis kearifan lokal dan sudah siap untuk digunakan Asosisasi Pengajar Bahasa Prancis Cabang Sumbagut mengajar dikelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, terdapat tiga kegiatan yang dilakukan, meliputi (1) identifikasi dan analisis kebutuhan program, (2) koordinasi dengan mitra terkait pelaksanaan kegiatan, serta (3) penyusunan dan penyediaan instrumen pendukung program. Analisis kebutuhan bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai potensi, kendala, serta peluang yang dapat dimanfaatkan guna meningkatkan

efektivitas dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya, koordinasi dengan mitra dilakukan untuk menyepakati jadwal kegiatan serta membagi peran dan tanggung jawab setiap pihak yang terlibat. Sementara itu, penyusunan dan penyediaan instrumen pendukung dilakukan guna memastikan seluruh kebutuhan yang diperlukan dalam pelaksanaan program dapat tersedia dengan baik dan mendukung tercapainya tujuan kegiatan.

Pada tahap pelaksanaan, dilakukan tiga aktivitas pelatihan, yaitu (1.) Pelatihan Pembuatan Kamus Perhotelan dan Restorasi Bahasa Prancis Dasar berbasis kearifan lokal dengan menggunakan aplikasi *Wordtheme*, (2.) Pelatihan Penggunaan *Wordtheme* bagi Pengajar yang berada dibawah naungan Asosisasi Pengajar Bahasa Prancis Cabang Sumbagut dan (3.) Pelatihan Penerapan Kamus Perhotelan dan Restorasi Bahasa Prancis Dasar berbasis kearifan lokal dengan menggunakan aplikasi *Wordtheme* bagi Asosisasi Pengajar Bahasa Prancis Cabang Sumbagut.

1. Pelatihan Pembuatan Kamus Perhotelan dan Restorasi Bahasa Prancis Dasar berbasis kearifan lokal dengan menggunakan aplikasi *Wordtheme*

Pada kegiatan pelatihan ini, para pengajar diberikan pembekalan mengenai cara menyusun dan mengembangkan Kamus Perhotelan dan Restorasi Bahasa Prancis Dasar berbasis kearifan lokal Sumatera Utara dengan memanfaatkan aplikasi *WordTheme*. Pelatihan difokuskan pada pengenalan fitur-fitur aplikasi *WordTheme* serta teknik pengelolaan kosakata yang relevan dengan bidang perhotelan dan restorasi. Materi yang dikembangkan dalam kamus mencakup materi yaitu : *Les Adjectifs. Les Ingrédients, Les*

Métiers, Les Noms, Les Ustensiles dan Les Verbes yang mengangkat unsur budaya dan kearifan lokal Sumatera Utara sebagai bagian dari pengayaan materi pembelajaran bahasa Prancis.

Para Pengajar bahasa Prancis dibekali dengan prinsip-prinsip penyusunan kamus digital yang sistematis, terstruktur, dan mudah digunakan dalam proses pembelajaran. Setiap pengajar diarahkan untuk mengelompokkan kosakata berdasarkan tema tertentu, melengkapi entri dengan terjemahan, contoh penggunaan, serta ilustrasi yang mendukung pemahaman pengguna. Hasil penyusunan kamus kemudian diunggah dan dikelola melalui aplikasi *WordTheme* sehingga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang interaktif dan mudah diakses.

Keberhasilan pelatihan ini ditandai dengan tersusunnya Kamus Perhotelan dan Restorasi Bahasa Prancis Dasar berbasis kearifan lokal oleh para pengajar yang tergabung dalam PPPSI Sumbagut. Melalui kegiatan ini, peserta diharapkan mampu mengembangkan sumber belajar yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran bahasa Prancis. Kendala yang ditemui selama pelatihan antara lain masih terbatasnya pengalaman sebagian peserta dalam menggunakan aplikasi *WordTheme* dan dalam mengembangkan kosakata berbasis kearifan lokal. Oleh karena itu, pendampingan berkelanjutan diperlukan agar para pengajar dapat mengoptimalkan pemanfaatan kamus digital tersebut dalam kegiatan pembelajaran di kelas.



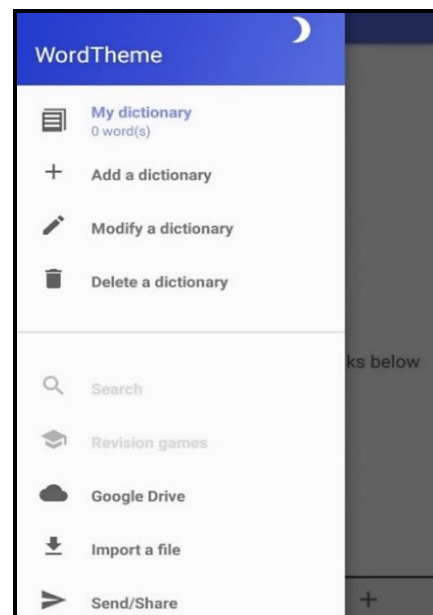
Gambar 1 Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Pembuatan Kamus Perhotelan dan Restorasi Bahasa Prancis Dasar berbasis kearifan lokal dengan menggunakan aplikasi *Wordtheme*

2. Pelatihan Penggunaan *Wordtheme* bagi Asosisasi Pengajar Bahasa Prancis Cabang Sumbagut

Pelatihan penggunaan *Wordtheme* menunjukkan bahwa para pengajar yang tergabung dalam Asosiasi Pengajar Bahasa Prancis PPPSI Sumbagut mampu menggunakan aplikasi *WordTheme* untuk menyusun Kamus Perhotelan dan Restorasi Bahasa Prancis Dasar berbasis kearifan lokal Sumatera Utara. Setelah mengikuti pelatihan, peserta berhasil melakukan proses login, mengunggah materi, serta memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia dalam aplikasi *WordTheme*. Para pengajar juga mampu menentukan tema atau kategori kosakata yang sesuai dengan bidang perhotelan dan restorasi, membuat proyek kamus baru, serta memasukkan daftar kosakata berdasarkan kategori yang telah ditetapkan. Setiap entri kosakata yang disusun telah dilengkapi dengan definisi, terjemahan, kelas kata, contoh penggunaan dalam kalimat, serta gambar pendukung untuk memperjelas makna. Kamus mencakup materi yaitu : *Les Adjectifs*, *Les Ingrédients*, *Les Métiers*, *Les Noms*, *Les Ustensiles* dan *Les Verbes*

Dengan menggunakan aplikasi *WordTheme* yang sangat mudah dibuat

dan digunakan ini, guru dan siswa akan mudah menggunakan *google sites* tersebut karena isi (fiturnya) tidak rumit. Selanjutnya, dengan menerapkan aplikasi *WordTheme* seperti ini, aktivitas belajar yang kolaboratif, komunikatif, kritis, kreatif, dan digitalistik dapat dilaksanakan dengan lebih mudah. Berikut ini gambar fitur-fitur dari aplikasi *WordTheme*.



Gambar 2 Fitur *WordTheme*

3. Pelatihan Penerapan Kamus Perhotelan dan Restorasi Bahasa Prancis Dasar berbasis kearifan lokal dengan menggunakan aplikasi *Wordtheme* bagi Asosisasi Pengajar Bahasa Prancis Cabang Sumbagut

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas Pengajar bahasa Prancis yang tergabung dalam Asosiasi Perkumpulan Pengajar Bahasa Prancis (PPPSI) cabang Sumbagut baik Guru SMA, Guru SMK, Dosen dan Pengajar Alliance française Medan dalam mengajar menggunakan Kamus Perhotelan dan Restorasi Bahasa Prancis Dasar berbasis kearifan lokal dengan menggunakan aplikasi *Wordtheme*.

Pelatihan penyusunan Kamus Perhotelan dan Restorasi Bahasa Prancis Dasar berbasis kearifan lokal menggunakan aplikasi *WordTheme* memiliki beberapa keunggulan utama, yaitu (1) mampu mendukung pengembangan sumber belajar bahasa Prancis yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik, serta (2) meningkatkan kompetensi pengajar dalam mengembangkan kamus digital berbasis teknologi.

Pada keunggulan pertama, seluruh peserta dilatih untuk menyusun dan mengelola kamus digital menggunakan aplikasi *WordTheme*. Melalui kegiatan tersebut, para pengajar tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai pengelompokan dan pengelolaan kosakata bidang perhotelan dan restorasi, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan inovatif, bekerja sama, dan berkomunikasi dalam proses penyusunan kamus. Selain itu, peserta didorong untuk meningkatkan kreativitas dan literasi digital melalui pengembangan kamus yang memuat istilah-istilah bahasa Prancis yang dipadukan dengan unsur kearifan lokal Sumatera Utara. Dengan hal tersebut, proses pengembangan kamus berlangsung secara sistematis, terstruktur, terukur, berkelanjutan, dan dapat dipergunakan.

Keunggulan kedua terletak pada peningkatan kemampuan pengajar dalam memanfaatkan teknologi digital untuk menghasilkan media pembelajaran yang interaktif dan mudah diakses. Melalui penggunaan *WordTheme*, pengajar bahasa Prancis mampu menyusun kamus yang tidak hanya berisi daftar kosakata, tetapi juga dilengkapi dengan definisi, terjemahan, contoh penggunaan, gambar, dan informasi pendukung lainnya. Setiap tema yang dikembangkan diarahkan

untuk menghasilkan luaran yang dapat digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran bahasa Prancis, khususnya pada bidang perhotelan dan restorasi. Dengan demikian, hasil yang dicapai tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga pada pengembangan produk pembelajaran yang bermanfaat dan berkelanjutan.

Adapun kendala yang masih ditemui dalam program ini adalah belum meratanya kemampuan peserta dalam memanfaatkan fitur-fitur aplikasi *WordTheme* serta keterbatasan pengalaman dalam menyusun kamus digital berbasis kearifan lokal. Meskipun demikian, melalui pendampingan yang berkelanjutan, kendala tersebut dapat diatasi secara bertahap oleh tim PKM.

Pengabdian kepada masyarakat dalam jangka pendek telah mendorong perubahan dalam pengembangan media pembelajaran bahasa Prancis, dari yang sebelumnya masih mengandalkan sumber belajar konvensional menjadi berbasis teknologi digital. Selain itu, pengajar menjadi lebih aktif dalam mengembangkan bahan ajar yang kreatif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran saat ini di abad ke-21. Dalam jangka panjang, Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat meningkatkan kompetensi profesional pengajar bahasa Prancis yang tergabung dalam PPPSI Sumbagut, memperkaya sumber belajar bahasa Prancis berbasis kearifan lokal, serta meningkatkan citra dan daya saing organisasi dalam mendukung pembelajaran bahasa Prancis di tingkat nasional maupun internasional.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada analisis terhadap proses dan hasil program pengabdian pada masyarakat ini

diperoleh beberapa hasil yaitu sebagai berikut.

a. Telah dikembangkan Kamus Perhotelan dan Restorasi Bahasa Prancis Dasar berbasis kearifan lokal dengan menggunakan aplikasi *Wordtheme*.

b. Pengajar bahasa Prancis yang tergabung dalam Asosiasi Perkumpulan Pengajar Bahasa Prancis (PPPSI) cabang Sumbagut baik Guru SMA, Guru SMK, Dosen dan Pengajar Alliance française Medan sudah menggunakan Kamus Perhotelan dan Restorasi Bahasa Prancis Dasar berbasis kearifan lokal dengan menggunakan aplikasi *Wordtheme* dalam kegiatan belajar dan mengajar.

c. Respons Pengajar bahasa Prancis yang tergabung dalam Asosiasi Perkumpulan Pengajar Bahasa Prancis (PPPSI) cabang Sumbagut baik Guru SMA, Guru SMK, Dosen dan Pengajar Alliance française Medan terhadap program pengabdian ini sangat positif.

d. Terjadi perubahan proses pengajaran Pengajar bahasa Prancis yang tergabung dalam Asosiasi Perkumpulan Pengajar Bahasa Prancis (PPPSI) cabang Sumbagut baik Guru SMA, Guru SMK, Dosen dan Pengajar Alliance française Medan dari pembelajaran yang manual tradisional menjadi pembelajaran yang digitalistik dengan menggunakan kamus digital.

e. Kamus Perhotelan dan Restorasi Bahasa Prancis Dasar berbasis kearifan lokal dengan menggunakan aplikasi *Wordtheme* sangat dianjurkan untuk dapat dikembangkan oleh Pengajar Bahasa Prancis yang lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang telah memberi

dukungan financial terhadap pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Asosiasi pengajar bahasa Prancis PPPSI Cabang Sumbagut yang telah bekerja sama untuk melaksanakan kegiatan ini di Alliance Française Medan. Selain itu, apresiasi yang setinggi-tingginya juga disampaikan kepada Pengajar bahasa Prancis PPPSI Sumbagut yang sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada tim pengabdian masyarakat yang telah bekerja keras untuk menjalankan kegiatan ini dengan penuh tanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] CECRL. 2001. *Cadre Europeen Commun De Reference Pour Les Langues : Apprendre, Enseigner, Evaluer*. Conseil de l'Europe : Strasbourg.
- [2] Alqi, Haris Muhammad, et al. 2019. A. Y. F. *Aplikasi Kamus Matematika Terapan dengan Algoritma Raita Berbasis Wordtheme*. ICIT Journal vol. 8, no. 3doi:10.35959/jik.v8i1.178.
- [3] Fleck, James. (2012). "Blended learning and learning communities: opportunities and challenges", *Journal of Management Development*, Vol. 31 Issue: 5, pp.442-455.
- [4] Ghofur, A., Andi Wete Polili, Rabiah Adawi, & Ilham Pratama. (2020). *Production Orale Niveau A-1*. Medan: CV Kencana Emas Sejahtera.
- [5] Ghofur, A., Andi Wete Polili & Ria Fuji Destiara. (2021). *Metodologi Penelitian Berorientasi pada Outcomes Based Education*. Medan: CV Kencana Emas

- Sejahtera.Gougenheim, Georges.
2019. *Dictionnaire
Fundamental de La Langue
Français*. Paris:Didier
- [6] Gift RAA, Obindah F (2020).
Examining the influence of
motivation on organizational
productivity in Bayelsa state
private hospitals. Open Access J
Sci. 2020;4(3):94–108. DOI:
10.15406/oajs.2020.04.00157.
- [7] Gloria Brown Wright, 2011.
Student-Centered Learning in
Higher Education. International
Journal of Teaching and
Learning in Higher Education.
<http://www.isetl.org/ijtlhe>.
- [8] Gougenheim, Georges. 2019.
*Dictionnaire Fundamental de
La Langue Français*. Paris:
Didier
- [9] Gunawan. 2016. *Aplikasi Kamus
Istilah Ekonomi (Inggris-
Indonesia) Menggunakan
Metode Sequential Searching*.
*Jurnal Universitas
Muhammadiyah Bengkulu*.
3,122. ejournal.unib.ac.id.
- [10] Martin, B. L., & Briggs, L.
J.1986. *The Cognitive and
Affective Domains: Integration
for Instruction and Research*.
Englewood Cliffs, NJ:
Educational Technology
Publications, 35, 123-130